Antisipasi Lonjakan Kasus Meninggal Akibat Covid-19, Masyarakat Tak Boleh Tunda Berobat Jika Sakit

Jumat, 9 Juli 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menghimbau masyarakat untuk segera memeriksakan diri jika merasakan gejala kurang enak badan sebagai bentuk antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19, terutama kasus meninggal akibat keterlambatan penanganan. Rumah sakit rujukan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan, seperti RSUD Bangil dan RSUD Grati, sudah penuh dengan pasien, sehingga pemerintah bekerja sama dengan beberapa RS swasta untuk membantu menangani pasien dengan gejala ringan hingga sedang.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, juga menyampaikan himbauan serupa, menekankan pentingnya segera berobat bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 untuk menghindari kondisi parah yang berujung fatal. Meningkatnya kasus kematian disebabkan oleh keterlambatan pasien dalam mencari pengobatan.

Untuk mengatasi keterbatasan tempat tidur di RSUD Bangil dan RSUD Grati, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan beberapa RS swasta, seperti RS Mitra Sehat Medika di Pandaan, RS Sahabat di Sukorejo, RS Abhiyaksa dan RS Bhayangkara Pusdik Brimob di Gempol, RS Masyitoh di Bangil, dan RS Mata di Grati. RS-RS ini berperan sebagai RS penyangga untuk merawat pasien Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang.

Camat dan jajaran Forkopimda Kabupaten Pasuruan diminta untuk meningkatkan frekuensi sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya segera berobat jika mengalami gejala Covid-19. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan penanganan secepatnya dan mencegah terjadinya kondisi fatal.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat yang terpapar Covid-19. Kerja sama dengan RS swasta dan peningkatan edukasi diharapkan dapat menekan angka kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.